

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) atau penelitian yang dilakukan secara langsung di lapangan. Penelitian lapangan memungkinkan peneliti memiliki persepsi mendalam tentang suatu proses.⁴⁰ Penelitian ini bersifat deskriptif, menguraikan suatu peristiwa atau fenomena yang benar-benar terjadi di lapangan selanjutnya peneliti melaporkannya secara akurat dan jujur. Untuk mencermati secara cermat dan tepat objek kajian di lapangan atau sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, maka peneliti memilih metode penelitian ini.

2. Pendekatan Penelitian

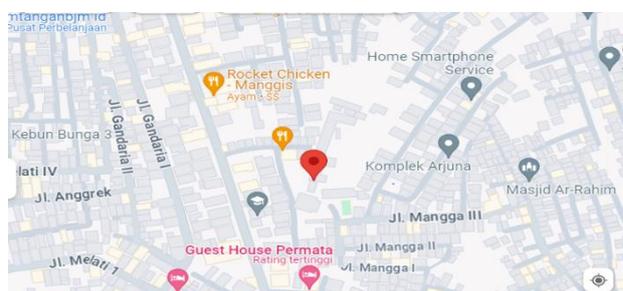
Metode penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif yaitu memeriksa perspektif partisipan melalui berbagai alat interaktif termasuk observasi partisipan, observasi langsung, wawancara, dokumen, dan pendekatan tambahan seperti gambar dan rekaman. Strategi penelitian dapat di adaptasi dan menggunakan berbagai kombinasi teknik untuk mendapatkan data yang valid.

⁴⁰Fernando Almeida et al., "Strengths and Limitations of Qualitative and Quantitative Research Methods Innovation and Entrepreneurship View Project Observatory of Portuguese Academic Spin-Offs View Project European Journal of Education Studies Strengths And Limitations Of Qualitativ," 2017, 369–87.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin yang berlokasi di Jl. Mangga III No.48, RT.22, Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70235.

Keadaan SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin ini lingkungannya sangat nyaman untuk siswa belajar dari ruang kelas yang bagus, perpustakaan yang rapi, kantin yang bersih lapangan yang cukup luas dan masjid yang besar untuk warga sekolah beribadah. Letak SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin ini strategis karena berada di tengah-tengah kota Banjarmasin dan tidak jauh dari jalan raya utama masyarakat. Berikut letak Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 3 Banjarmasin:



Gambar 3.1 Lokasi SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini meliputi kepala sekolah, bidang bagian kesiswaan, guru dan siswa. Objek dalam penelitian ini adalah pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan disiplin dan karakter religius siswa di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah sumber yang diyakini bisa menjawab pertanyaan penelitian.

Data terbagi menjadi dua, yaitu:

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini data primer dan data sekunder, yaitu:

- 1) Data Primer, yaitu data yang berkaitan langsung dengan objek utama atau masalah yang diteliti, maka dalam hal ini data primernya ada 2 hal yaitu:
 - a) Manajemen Kesiswaan dari:
 - (1) Perencanaan
 - (2) Pelaksanaan
 - (3) Evaluasi
 - b) Peningkatan Disiplin dan Karakter Religius Siswa terdiri dari:
 - (1) Faktor pendukung
 - (2) Faktor penghambat
- 2) Data Sekunder, yaitu data penunjang berupa informasi yang terkait dengan gambaran umum lokasi penelitian, data-data madrasah yang diteliti serta arsip, dokumentasi, buku-buku atau jurnal yang terkait langsung dengan lembaga penelitian di lembaga terkait, meliputi:
 - a) Sejarah singkat berdirinya SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin.
 - b) Keadaan Kepala Sekolah, Guru, Staf Tata Usaha di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin.
 - c) Keadaan siswa di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin.

- d) Fasilitas atau sarana dan prasarana yang di miliki oleh SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin.

2. Sumber Data

Pemerolehan data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan sumber data sebagai berikut:

- 1) Informan utama, adalah orang yang memberikan informasi secara langsung dalam penelitian ini yaitu bagian bidang kesiswaan SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin.
- 2) Informan pendukung, yaitu orang-orang yang membantu dalam memberikan informasi tentang data yang digali meliputi kepala sekolah, guru, siswa dan semula pihak yang dapat memberikan informasi tentang penelitian ini.
- 3) Dokumen, yaitu berupa gambaran umum mengenai lokasi penelitian dan catatan-catatan atau arsip madrasah yang memberikan kelengkapan informasi dalam penelitian ini.

Tabel 3.1 Data Narasumber Penelitian SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin

No.	Nama	Status	Keterangan	Kode
1.	Muhammad Ihwan, S.Pd	Waka Kesiswaan	Informan Utama	WK
2.	Dr. Mungin, S.Pd., MA	Kepala Sekolah	Informan Pendukung	KS
3.	Alamsyah, S.Ag., M.Ag	Guru Tahfidz	Informan Pendukung	GT
4.	Randi, S.Pd	Guru BK	Informan Pendukung	GB

5.	Muslimah, S.Pd	Guru Jurusan	Informan Pendukung	GJ1
6.	Ahmad Muzakir, S.Pd	Guru Jurusan	Informan Pendukung	GJ2
7.	Muhammad Amin	Siswa 1	Informan Pendukung	S1
8.	Khairunnisa	Siswa 2	Informan Pendukung	S2
9.	Elsa Lestari	Siswa 3	Informan Pendukung	S3

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berikut untuk mengumpulkan data yang akurat dan relelvan untuk penelitian ini:

1. Observasi

Observasi adalah proses melihat dan mendokumentasikan kejadian-kejadian secara sistematis yang digunakan sebagai objek pengamatan untuk mengumpulkan bahan-bahan atau pengetahuan.⁴¹

Untuk mengetahui lebih jauh tentang kejadian-kejadian secara langsung, penullis menyelidiki data dengan melihat hal-hal yang berhubungan langsung dengan pokok bahasan yang diteliti. Dalam hal ini, metode observasi juga dilakukan untuk mengumpulkan informasi yang komprehensif tentang lokasi dan kegiatan yang ada di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin.

2. Wawancara

⁴¹Tomi Listiawan, "Pengembangan Learning Management System (Lms) Di Program Studi Pendidikan Matematika Stkip Pgrri Tulungagung," *JUPI (Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Pembelajaran Informatika)* 1, no. 01 (2016): 14–22.

Wawancara adalah alat pengumpulan data yang layak dan sangat dimanfaatkan. Wawancara memberikan kesempatan bagi peneliti untuk mengeksplorasi secara mendalam fenomena-fenomena yang akan diteliti.⁴² Wawancara dilakukan langsung dengan kepala sekolah, bagian bidang kesiswaan, guru dan siswa yang ada di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan yang dapat dibuktikan atau bisa menjadi bukti secara hukum. Dokumentasi yaitu bukti fisik atau setiap penglihatan seperti foto, video, tulisan, kaset dan lain-lain. Teknik ini digunakan untuk mengetahui data dan referensi teori yang ada di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah peneliti sendiri, karena ini merupakan penelitian kualitatif, maka peneliti lah yang menjadi kunci dan dibantu beberapa instrument tambahan. Instrumen tambahan adalah instrument yang digunakan sebagai alat bantu untuk mengumpulkan data lapangan.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Menurut Miles dan Huberman, data kualitatif bersifat membumi, kaya akan deskripsi, dan mampu menjelaskan tentang proses.⁴³

⁴²Cormac McGrath, Per J. Palmgren, and Matilda Liljedahl, "Twelve Tips for Conducting Qualitative Research Interviews," *Medical Teacher* 41, no. 9 (2019): 1002–6.

⁴³Johnny Saldana Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis* (United States Of America, 2014).

Meskipun demikian, sebab keberadaannya dalam bentuk kata-kata, kalimat, dan paragraf sering kali sulit dibedakan antara data dan kesan-kesan pribadi.

H. Teknik Keabsahan Data

1. Teknik Validitas

Dalam penelitian kualitatif, teknik validasi itu didasarkan pada kepastian yang menyatakan temuan itu valid dari sudut pandang peneliti, partisipan dan pembaca umum.

2. Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*. Agar data dalam penelitian dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan.

a. Uji Kepercayaan (Credibility)

Uji *credibility* (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan. Uji kredibilitas dalam penelitian ini adalah ketekunan pengamatan, triangulasi dan *confirmability*:

- 1) Perpanjangan Pengamatan Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.

- 2) Ketekunan Pengamatan Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.
- 3) Triangulasi Dengan kata lain bahwa dengan triangulasi, peneliti dapat merecek temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode atau teori. Triangulasi data merupakan teknik pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan berbagai data dan sumber yang telah ada.

Triangulasi data merupakan teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Maka terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.

b. Keteralihan (Transferability)

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil. Pertanyaan yang berkaitan dengan nilai transfer sampai saat ini masih dapat diterapkan/dipakai dalam situasi lain. Bagi peneliti nilai transfer sangat bergantung pada si pemakai, sehingga ketika penelitian dapat digunakan dalam konteks yang berbeda di situasi sosial yang berbeda validitas nilai transfer masih dapat dipertanggungjawabkan.

c. Konsistensi/stabilitas (Dependability)

Reliabilitas atau penelitian yang dapat dipercaya, dengan kata lain beberapa percobaan yang dilakukan selalu mendapatkan hasil yang sama. Penelitian yang dependability atau reliabilitas adalah penelitian apabila penelitian yang dilakukan

oleh orang lain dengan proses penelitian yang sama akan memperoleh hasil yang sama pula. Pengujian dependability dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.

Dengan cara auditor yang independen atau pembimbing yang independen mengaudit keseluruhan aktivitas yang dilakukan 39 oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Misalnya bisa dimulai ketika bagaimana peneliti mulai menentukan masalah, terjun ke lapangan, memilih sumber data, melaksanakan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai pada pembuatan laporan hasil pengamatan.

d. Dapat di konfirmasi (Confirmability)

Objektivitas pengujian kualitatif disebut juga dengan uji confirmability penelitian. Penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh lebih banyak orang. Penelitian kualitatif uji confirmability berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar confirmability. Validitas atau keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh oleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang telah disajikan dapat dipertanggungjawabkan.